

LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA NARASUMBER

Narasumber 1

Nama : Sobichin

Pekerjaan : Wiraswasta, Ustadz dan Imam masjid Baiturrahman

Tempat : Rumah bapak Sobichin

Hari, tanggal : 10 Oktober 2020

Waktu : 16.00-17.00 WIB

P : Assalamualaikum, dengan bapak Sobochin ?

N : Iya, saya sendiri

P : Saya mahasiswa dari IAIN Pekalongan sedang mengerjakan skripsi yang berjudul nilia-nilai tasawuf dalam pelaksanaan tradisi *sewelasan* di Desa Wonosari ini. Saya ingin mewawancarai bapak tentang hal tersebut.

N : Silahkan, apa yang bisa saya bantu.?

P : Apa yang dimaksud dengan tradisi *sewelasan* disini?

N : *Sewelasan* itu peringatan kepada kanjeng Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani yang dilakukan setiap tanggal sebelas (bahasa jawa *sewelas*), karena beliau wafat pada tanggal 11 Robbiul akhir tahun 571 Hijriyah.

P : Biasanya dilaksanakan dimana kegiatan *sewelasan* ini pak?

N : Kegiatan *sewelasan* ini khususnya desa sini, biasanya di lingkungan mushola atau masjid kaum nahdiyyin. Karena kaum nahdiyyin cenderung ingin mengabadikan sejarah atau biografi *Waliyullah* atau kekasih Allah yaitu beliau Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani.

P : Pelaksanaannya kan setiap tanggal 11 ya pak. Kira-kira waktu pelaksanaannya kapan pak? Pagi, sore atau malam pak?

N : Kita melaksanakan kegiatan ini di malam hari mba. Ba'da shalat maghrib sampai masuknya waktu shalat isya' setelah itu langsung dilanjutkan dengan menunaikan shalat isya' berjamaah di masing-masing masjid/mushola yang melaksanakan.

P : Untuk rangkaian acaranya sendiri bagaimana pak? Apa aja yang dilakukan dalam pelaksanaan tradisi *sewelasan*?

N : Rangkaian acara dalam *sewelasan* tidak ada patokan khusus, yang pada intinya pelaksanaan tradisi *sewelasan* ini adalah pembacaan kitab manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Adab untuk membacanya pun sudah tertera di dalam kitab manaqib itu sendiri. Kitab manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani tidak hanya satu melainkan lebih seperti : ‘*Nurul Burhan*’, ‘*Karomah*’, dan ‘*Jawahirul a’ani*’. Yang pertama membaca shlawat thariqiyah, dilanjutkan *al-Fatihah*. Kemudian bersama-sama membaca istighosah baru setelah itu membaca kitab manaqib dan doa. Shalawat dan istighosah biasanya hanya sekedar tambahan yang sudah tersusun oleh ulama tertentu seperti karangan ulama bersa Nahdotul ulama’ simbah Kiyai Kholil Mbangkalan Madura dan simbah Kiyai Tamim Peterongan.

P : Kenapa kegiatan atau tradisi *sewelasan* ini diadakan?

N : Berawal seperti halnya kita kaum nahdiyyin memperingati hari wafat orang tua misalnya. Awalnya diperingati oleh anak-anaknya sendiri. Kalau tradisi *sewelasan* ini peringatan hari wafatnya Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani mulanya diperingati oleh putranya yaitu Said Abdul Wahab dan diteruskan oleh orang-orang yang cinta kepada Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani. Kemudian diteruska oleh santrinya yang sebagian dari santrinya merupakan ulamaoulama besar dan peringatan tersebut berlangsung sampai sekarang.

P : Baik, terima kasih atas informasinya pak.

N: Iya mba, sama-sama.

Narasumber 2

Nama : Jamil

Pekerjaan : Tenaga kesehatan, Jamaah Tradisi *sewelasan*

Tempat : Rumah bapak Jamil

Hari, tanggal : 11 Oktober 2020

Waktu : 16.00-17.00 WIB

P : Assalamualaikum, dengan bapak Jamil nggih ?

N : Iya, saya pak Jamil

P : Saya mahasiswa dari IAIN Pekalongan sedang mengerjakan skripsi yang berjudul nilai-nilai tasawuf dalam pelaksanaan tradisi *sewelasan* di Desa Wonosari ini. Saya ingin mewawancarai bapak tentang hal tersebut.

N : Jadi bagaimana mba?

P : Saya ingin bertanya pak. Apa bapak mengikuti kegiatan tradisi *sewelasan* di desa pak?

N : Iya mba, saya mengikuti mba. Tapi tapi tidak setiap bulan karna terkadang kan bentrok dengan waktu kerja saya.

P : Kira-kira kisaran usia berapa yang mengikuti tradisi *sewelasan* ini pak?

N : *Sewelasan* di ikuti oleh semua orang atau untuk umum. Tidak memandang laki-kali atau perempuan.karena *sewelasan* ini bukanlah ibadah yang wajib jadi yang melaksanakan adalah orang-orang yang memiliki kerelaan hatinya untuk mengikuti. Tidak ada paksaan.

P : Dari bapak sendiri, manfaat apa yang didapat atau dirasakan pak?

N : Yaa, saya merasa dengan adanya tradisi *sewelasan* ini kami dapat menambah waktu untuk beribadah. Sebagai seorang muslim kita diwajibkan untuk melakukan ibadah atau penyembahan kepada Tuhan agar dilancarkan urusan kita di dunia mba. Bisa saling menghargai juga mba, karna kita berangkat kalau ada kita membawa *jaburan* (jajanan) yang nanti dibagi-bagikan sama rata. Soalnya kalau tidak mengikuti kegiatan itu paling-paling juga waktunya digunakan untuk menonton tv, main hp atau yang lainnya.

P : Terima kasih waktunya bapak sudah mau diwawancarai.

N : Sama-sama mba.

Narasumber 3

Nama : Susilowati
Pekerjaan : Tengkulak, Jamaah Tradisi *sewelasan*
Tempat : Kios Bu Susilowati di pasar Wonosari
Hari, tanggal : 15 Oktober 2020
Waktu : 09.00-10.00 WIB

P : Assalamualaikum, dengan ibu Susilowati nggih ?

N : Iya, ada apa nduk?

P : Gini buk, saya mahasiswa dari IAIN Pekalongan sedang mengerjakan skripsi yang berjudul nilia-nilai tasawuf dalam pelaksanaan tradisi *sewelasan* di Desa Wonosari ini. Saya ingin mewawancarai bapak tentang hal tersebut.

N : Nggeh nduk, bagaimana?

P : Saya mau bertanya tentang *sewelasan*, kira-kira sejak kapan *sewelasan* di Desa Wonosari ada?

N : Wah, kalau kapannya saya kurang tahu nduk. Tapi setahu saya sudah dari zaman buyut saya *sewelasan* ini sudah ada nduk. Sejak saya kecil sudah diajak ikut *sewelasan*.

P : Tujuan diadakannya tradisi *sewelasan* ini apa buk?

N : Menurut saya ya mengharap berkah dari kanjeng Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani nduk, dan juga meminta kepada Allah swt supaya kami dilindungi dari mara bahaya dan godaan dunia.

P : Dari ibu mengikuti kegiatan tradisi *sewelasan* manfaat apa yang didapat atau dirasakan buk?

N : saya merasakan orang-orang saat ini tidak memperdulikan hubungan silaturahmi, dengan adanya tradisi *sewelasan* ini bisa menyambung tali silaturahmi diantara umat terkhusus di lingkungan sekitar yang dekat. Tradisi *sewelasan* ini juga melatih untuk saling merendah kita sama-sama duduk dibawah tanpa memandang derajat atau status sosial. Memakan makanan yang sama jadi tidak ada kata iri satu sama lain.

P : Terima kash buk waktunya. Ibu sudah menyempatkan disela ibuk bekerja

N : Iya nduk, sama-sama

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nanda Safira Nur Islami
NIM : 3317003
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 13 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bawang-Sukorejo 3km, RT.011/RW.005 No. 26,
Dukuh Ringin, Wonosari, Bawang, Batang. 51274

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nurudin Jamil, Amd.Kep
Pekerjaan : PNS (Perawat)
Nama Ibu : Dwi Muslikhati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Bawang-Sukorejo 3km, RT.011/RW.005 No. 26,
Dukuh Ringin, Wonosari, Bawang, Batang. 51274

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pertiwi Bawang, lulus tahun 2005
2. SD Negeri Wonosari 1, lulus tahun 2011
3. Mts Hasyim Asy'ari Bawang, lulus tahun 2014
4. SMA Negeri 1 Bawang, lulus tahun 2017
5. IAIN Pekalongan, lulus tahun 2021

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Penulis,



Nanda Safira Nur Islami
NIM. 3317003



SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nanda Safira Nur Islami

Nim : 3317003

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pelaksanaan Tradisi Sewelasan Di Desa Wonosari Kecamatan Bawang Kabupaten Batang

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 19 November 2021

Hasil (Similarity) : 21%


Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 November 2021

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi




Miftahul Ula, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

NAMA : NANDA SAFIRA NUR ISLAMI

NIM : 3317003

Skripsi Saudara/i telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 24 Desember 2021

Mengetahui,

Dekan
Subbag AKMA FUAD

H. Solikhin Kohar
NIP. 19660715200302100





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nanda Safira Nur Islami**

NIM : **3317003**

Fakultas/Jurusan : **FUAD / TASAWUF DAN PSIKOTERAPI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM PELAKSANAAN TRADISI SEWELASAN
DI DESA WONOSARI KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Januari 2022



Nanda Safira Nur Islami
NIM. 3317003

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.